

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN MATERI *SIT IN CLASS*

4.1 Hasil Materi

4.1.1 Materi 1 : Populasi

pada materi 1 ini membahas tentang populasi yang mana dari materi tersebut terdapat banyak hasil pembelajaran yang dapat di bahas seperti; defini tentang populasi, jenis-jenis populasi dan faktor-faktor yang dapat mempengaruhi populasi.

4.1.2 Materi 2 : Sampel

Pada materi 2 ini membahas tentang sampel yang mana dari materi tersebut terdapat banyak hasil pembelajaran yang dapat di bahas seperti; definisi tentang sampel, tahapan-tahapan pengambilan sampel dan jenis data dalam pengambilan sampel.

4.1.3 Materi 3 : Rekrutmen

Pada materi 3 ini membahas tentang rekrutmen yang mana dari materi tersebut terdapat banyak hasil pembelajaran yang dapat di bahas seperti; definisi tentang rekrutmen, tujuan melakukan rekrutmen, sumber-sumber dalam rekrutmen dan proses rekrutmen.

4.1.4 Materi 4: Seleksi

Pada materi 4 ini membahas tentang seleksi yang mana dari materi tersebut terdapat banyak hasil pembelajaran yang dapat di bahas seperti; definisi tentang seleksi, tujuan dari seleksi, metode yang di pakai dalam seleksi dan komponen dalam suatu proses seleksi.

4.2 Pembahasan Materi

4.2.1 Materi 1 : Populasi

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudia ditarik kesimpulannya. Populasi ter dapat empat jenis yaitu:

- a. Populasi Terbatas
sumber data yang relatif dapat dihitung jumlahnya karena batasannya jelas secara kuantitatif. Contoh; pada tahun 1985 terdapat tiga juta wanita yang mengikuti program KB
- b. Populasi Tak Terbatas
sumber data yang tidak dapat dinyatakan dalam bentuk jumlah karena tidak terdapat jumlah batasan. Contoh; Narapidana di Indonesia jumlahnya sangat banyak.
- c. Populasi homogen
Populasi dimana unsurnya mempunyai sifat yang sama sehingga jumlahnya secara kuantitatif tidak perlu dipermasalahkan. Contoh; seorang dokter yang akan melihat golongan darah seseorang, maka ia cukup mengambil setetes darah saja. Dokter itu tidak perlu satu botol, sebab setetes dan sebotol darah, hasilnya akan sama saja.
- d. Populasi heterogen
Populasi dimana unsurnya terdapat sifat yang bervariasi sehingga harus ditetapkan batasan-batasan secara kuantitatif dan kualitatif.

Faktor-faktor yang mempengaruhi populasi, antara lain:

- a. Natalitas
kemampuan suatu populasi untuk meningkatkan jumlahnya dengan bereproduksi.
- b. Mortalitas
Tingkat angka kematian individu di dalam suatu populasi dalam kurun waktu tertentu.
- c. Densitas
tingkat kepadatan populasi yang berhubungan dengan suatu ruang atau area. Contohnya, suatu tambak udang menghasilkan 2 ton udang per hektar.

4.2.2 Materi 2 : Sample

Sampel merupakan perwakilan dari kelompok yang telah diseleksi dari populasi target sehingga penelitian dapat mengeneralisasikan hasil penelitian yang diperoleh kedalam populasi target.

Terdapat beberapa tahapan dalam pemilihan sampel, antara lain :

- a. Penentuan populasi
- b. Penentuan kerangka pemilihan
- c. Penentuan prosedur pemilihan jumlah sampel
- d. Penentuan jumlah sampel
- e. Pemilihan unit sampel aktual
- f. Data sampe (kuantitatif atau kualitatif)
- g. Analsis data
- h. Kesimpulan dan saran
- i. Populasi

Terdapat dua jenis data dalam sampling yaitu data kualitatif dan data kuantitatif, diantaranya:

- a. Data kualitatif

Data yang berbentuk kata-kata, buka dalam bentuk angka. Data kualitatif di peroleh melalui berbagai macam teknik pengumpulan data misalnya, analisis dokumen, diskusi terfokus, atau observasi. Data kualitatif berfungsi untuk mengetahui kualitas dari sebuah objek yang akan diteliti. Data ini bersifat abstrak sehingga peneliti harus benar-benar memahami kualitas dari objek yang akan diteliti.

- b. Data Kuantitatif

Data yang berbentuk angka atau bilangan. Sesuai denga bentuknya, data kuantitatif dapat diolah atau dianalisis menggunakan teknik perhitungan matematika atau statistika. Data kuantitatif berfungsi untuk mengetahui jumlah atau besaran dari sebuah objek yang akan diteliti. Data ini bersifat nyata atau dapat diterima oleh panca indera sehingga peneliti harus benar-benar jeli atau teliti untuk mendapatkan keakuratan dara dari objek yang akan diteliti.

4.2.3 Materi 3 : Rekrutmen

Rekrutmen merupakan proses mencari, menemukan, dan menetapkan sejumlah orang dari dalam maupun luar perusahaan sebagai calon tenaga kerja dengan karakteristik tertentu seperti yang telah ditetapkan dalam perencanaan sumber daya manusia.

Tujuan dari perekrutan, diantaranya:

- a. Menyediakan sekumpulan calon tenaga kerja atau karyawan yang memenuhi syarat
- b. Agar konsisten dengan strategi, wawasan dan nilai perusahaan.
- c. Untuk membantu mengurangi kemungkinan keluarnya karyawan yang belum lama bekerja.
- d. Untuk membantu mengurangi kemungkinan keluarnya karyawan yang belum lama bekerja.
- e. Untuk memenuhi tanggungjawab perusahaan dalam upaya menciptakan kesempatan kerja.

Sumber-sumber rekrutmen ada 2, diantaranya:

- a. Rekrutmen internal

Sumber-sumber internal meliputi karyawan yang ada sekarang yang dapat dicalonkan untuk dipromosikan, dipindah tugaskan atau dirotasi tugasnya, serta mantan karyawan yang bisa dikaryakan dipanggil kembali.

- b. Rekrutmen eksternal

Rekrutmen eksternal adalah proses mendapatkan tenaga kerja dari pasar tenaga kerja di luar organisasi atau perusahaan

Proses rekrutmen meliputi beberapa poin penting, antara lain:

- a. Penyusunan Strategi Untuk Merekrut

Di dalam penyusunan strategi ini, departemen sumber daya manusia bertanggung jawab didalam menentukan kualifikasi-kualifikasi pekerjaan, bagaimana karyawan akan direkrut, di mana dan kapan.

- b. Pencarian Pelamar-Pelamar Kerja

Setelah rencana dan strategi perekrutan disusun, aktivitas perekrutan sesungguhnya bisa berlangsung, melalui sumber-sumber perekrutan yang ada. Banyak atau sedikitnya pelamar dipengaruhi oleh usaha dari pihak perekrut di dalam menginformasikan lowongan, salah satunya

adanya ikatan kerjasama yang baik antara perusahaan dengan sumber-sumber perekrutan eksternal seperti sekolah, universitas.

c. Penyisihan Pelamar-Pelamar Yang Tidak Cocok

Setelah lamaran-lamaran diterima, haruslah disaring guna menyisihkan individu yang tidak memenuhi syarat berdasarkan kualifikasi-kualifikasi pekerjaan. Di dalam proses ini memerlukan perhatian besar khususnya untuk membendung diskualifikasi karena alasan yang tidak tepat, sehingga di dalam proses ini dibutuhkan kecermatan dari pihak penyaring.

d. Pembuatan Kumpulan Pelamar

Kelompok pelamar (*applicant pool*) terdiri atas individu-individu yang telah sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan oleh perekrut dan merupakan kandidat yang layak untuk posisi yang dibutuhkan.

4.2.4 Materi 4 : Seleksi

Seleksi merupakan usaha pertama yang dilakukan perusahaan untuk memperoleh karyawan yang kualifikasi dan kompeten yang akan menjabat serta mengerjakan semua pekerjaan pada perusahaan.

Tujuan seleksi, diantaranya:

- a. Menjamin perusahaan memiliki karyawan yang tepat untuk suatu jabatan/ pekerjaan
- b. Memastikan keuntungan investasi SDM perusahaan
- c. Mengevaluasi dalam mempekerjakan dan penempatan pelamar sesuai minat.
- d. Memperlakukan pelamar secara adil dan meminimalkan deskriminasi
- e. Memperkecil munculnya tindakan buruk karyawan yang seharusnya tidak diterima.

Metode pengadaan seleksi, diantaranya:

a. *Metode non ilmiah*

yaitu seleksi yang dilaksanakan tidak didasarkan kepada kriteria, standar atau spesifikasi kebutuhan nyata pekerjaan, tetapi hanya didasarkan kepada perkiraan dan pengalaman saja. Seleksi ini tidak berpedoman kepada uraian pekerjaan dan spesifikasi pekerjaan dari jabatan yang akan diisi.

b. *Metode ilmiah*

yaitu pengembangan seleksi non ilmiah dengan mengadakan analisis cermat tentang unsur-unsur yang akan diseleksi supaya diperoleh karyawan yang kompeten dengan penempatan yang tepat.

Terdapat empat komponen dalam suatu proses seleksi, diantaranya;

- a. Kuantitas (jumlah) tenaga kerja yang dibutuhkan.
- b. Standard kualifikasi tenaga kerja yang dibutuhkan.
- c. Kualifikasi dari sejumlah calon tenaga kerja. Kualifikasi yang menjadi dasar seleksi, antara lain; keahlian, pengalaman, umur, jenis kelamin. Pendidikan, keadaan fisik, tampang, bakat, tempramen, karakter, kerjasama, kejujuran, kedisiplinan, inisiatif dan kreatif.
- d. Serangkaian alat-alat seleksi.